

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN MINAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Ikha Puji Lestari¹, Etni Dwi Astuti¹

¹Politenik Kudus

INFORMASI

Korespondensi

ikhapujilestari@gmail.com

Keywords: Pengetahuan,
Minat, ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Objective: *Research Objectives: (1) Knowing the characteristics of respondents age, education, occupation, parity. (2) Knowing the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding (3) Knowing the interest of third trimester pregnant women in exclusive breastfeeding (4) To find out the relationship between knowledge of third trimester pregnant women with interest in offering exclusive breastfeeding in the Work.*

Methods: *This study use research analysis analytic correlation. By using cross sectional method. The total population is 68 respondents. The sample 58 respondents who fulfilled the criteria were taken with random sampling technique. The data analysis used Chi-Square Test. Data collection method uses a questionnaire that has undergone a validity and reabilitas.*

Results: *Those who have good knowledge with high interest were 17 respondents (73.9%), with moderate interest were 4 respondents (17.4%), with low interest were 2 respondents (8.7%). While sufficient knowledge with high interest were 6 respondents (30.0%), with middle interest were 11 respondents (55.0%), with low interest were 3 respondents (15.0%). While lack of knowledge with high interest were 3 respondents (20.0%), with middle interest were 6 respondents (40.0%), with low interest were 6 respondents (40.0%). Based on the Chi-square results, it showed that the value > Asymp.Sig.(2-sided) table, which is 0.05 > 0.002.*

Conclusion: *There is a significant relationship between the knowledge of pregnant women in the third trimester and the interest in offering exclusive breastfeeding.*

PENDAHULUAN

Usaha dalam mencapai target penurunan AKB, dapat dilakukan dengan cara pemberian ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif dapat menekan AKB dengan mengurangi sebesar 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian bayi di dunia melalui pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan sejak jam pertama kelahiran tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi (Fithananti,2013).

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terkait itu, ada suatu hal yang perlu disayangkan, yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal. ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu,

biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin, mineral, dan obat. Selain itu, pemberian ASI Eksklusif jika berhubungan dengan tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat (Marmi (2012). Berdasarkan survai cakupan ASI Eksklusif di Indonesia pada bayi usia 0-6 bulan yaitu hanya sekitar 52,3 %, dari total jumlah bayi 2.000.200 hanya 1.046.171 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif.

Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kudus pada tahun 2014 hanya sekitar 43,3 % dari total jumlah bayi 7,401 hanya 3,202 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Padahal target pemberian ASI Eksklusif di kabupaten kudus adalah 50% dan bahkan target nasional 80%, berarti cakupan pemberian ASI Eksklusif masih dibawah target yang diharapkan. (profil kesehatan kabupaten kudus,2014).

Berdasarkan data tahun 2019 cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Bae yaitu dari jumlah bayi 575 hanya 264 yang diberikan ASI Eksklusif. Hal ini disebabkan karena Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja, dan gencarnya pemasaran susu formula. Untuk menghindari hal yang akan menghambat minat ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, diharapkan persiapan menyusui dilakukan sejak kala hamil, supaya ibu benar-benar siap, baik secara fisik maupun mental. Karena kesiapan ini akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI.

Pengetahuan merupakan hal yang penting untuk menimbulkan minat ibu hamil untuk memberikan ASI Eksklusif nanti pasca melahirkan, namun pengetahuan masyarakat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bae Kudus saat ini tentang pentingnya ASI Eksklusif umumnya masih kurang. Pengetahuan pada ibu-ibu yang berpendidikan tinggi cenderung lebih mudah menerima suatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah sehingga promosi susu formula lebih mudah diterima, mereka juga beranggapan bahwa ASI yang diproduksi sedikit sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan ASI saja.

Minat merupakan suatu bentuk kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Wawan, A & M, Dewi. (2011) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.

Minat tersebut akan timbul, jika ibu memiliki keinginan untuk memberikan ASI Eksklusif serta menyadari bahwa ASI Eksklusif tersebut sangat penting bagi kecerdasan dan tumbuh kembang bayi, sehingga pada ibu hamil trimester III, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan, seperti dengan membaca, menonton televisi, atau pengalaman menyusui anak sebelumnya serta diperlukan dukungan yang kuat dari orang-orang sekitar ibu terutama keluarga dan suami yang dapat memberikan dorongan agar ibu memiliki minat untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya setelah melahirkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud mengkaji lebih dalam tentang pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif. Maka penulis mengambil penelitian dalam judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Minat Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bae Kudus Tahun 2020”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* . Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Sedangkan metode analisisnya menggunakan analisis korelasi yaitu mengkaji hubungan antar variabel. Dalam pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan tehnik analisis uji *Chi Square* melalui program statistical package for the sosial science (SPSS). Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bae Kudus adalah Ibu Hamil Trimester III yaitu sebanyak 68 responden. Sedangkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria berjumlah 58 mahasiswa yang diambil dengan tehnik *Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan di Desa Karaban Kec. Gabus Kab. Pati, dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 responden dengan jumlah soal 12. didapatkan hasil yang valid yaitu sebesar r_{hitung} antara 0,519-0,798 > 0,514. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS 20.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Minat Pemberian ASI Eksklusif

NO	Pengetahuan	Minat			Jumlah	Asymp. Sig. (2-sided)	α
		Tinggi	Sedang	Rendah			
1	Baik	17 73,9%	4 17,4%	2 8,7%	23 100,0%		
2	Cukup	6 30,0%	11 55,0%	3 15,0%	20 100,0%	0,002	0,05
3	Kurang	3 20,0%	6 40,0%	6 40,0%	15 100,0%		

Dari di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik dengan minat tinggi sebanyak 17 responden (73,9%), dengan minat sedang sebanyak 4 responden (17,4%), dengan minat rendah sebanyak 2 responden (8,7%). Sedangkan pengetahuan cukup dengan minat tinggi sebanyak 6 responden (30,0%), dengan minat sedang sebanyak 11 responden (55,0%), dengan minat rendah sebanyak 3 responden (15,0%). Dan sedangkan pengetahuan kurang dengan minat tinggi sebanyak 3 responden (20,0%), dengan minat sedang sebanyak 6 responden (40,0%), dengan minat rendah sebanyak 6 responden (40,0%).

Bila dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa bahwa $\alpha > \text{Asymp.Sig.}(2\text{-sided})$ tabel, yaitu $0,05 > 0,002$. Maka dapat disampaikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan minat pemberian ASI Eksklusif.

Dilapangan Ibu Hamil Trimester III mempunyai pengetahuan yang baik, hal ini dikarenakan ibu hamil mau mencari informasi tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif yang mereka peroleh dari sumber informasi media massa, lingkungan dan sekolah, serta mengikuti kegiatan promosi kesehatan atau penyuluhan bagi ibu hamil tentang ASI Eksklusif melalui kelas ibu hamil atau posyandu. Serta dengan majunya teknologi lebih mudah mencari informasi yaitu bisa melalui media masa internet. Sedangkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif tersebut cukup ataupun rendah, hal tersebut dimungkinkan karena tingkat pendidikan ibu hamil trimester III yang rendah, ataupun karena kemampuan individu yang berbeda dalam menafsirkan suatu informasi yang telah didapatkannya melalui penyuluhan seperti kelas ibu hamil atau posyandu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 58 responden sebagian besar mempunyai pengetahuan baik dengan minat tinggi sebanyak 17 responden (73,9%), dengan minat sedang sebanyak 4 responden (17,4%), dengan minat rendah sebanyak 2 responden (8,7%). Sedangkan pengetahuan cukup dengan minat tinggi sebanyak 6 responden (30,0%), dengan minat sedang sebanyak 11 responden (55,0%), dengan minat rendah sebanyak 3 responden (15,0%). Dan sedangkan pengetahuan kurang dengan minat tinggi sebanyak 3 responden (20,0%), dengan minat sedang sebanyak 6 responden (40,0%), dengan minat rendah sebanyak 6 responden (40,0%) hasil *Chi-square* adalah $\alpha > \text{Asymp.Sig.}(2\text{-sided})$ tabel, yaitu

0,05 > 0,002. Maka dapat disampaikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan minat pemberian ASI Eksklusif.

Dari 58 responden memiliki pengetahuan baik dengan minat tinggi sebanyak 17 responden (73,9%), Berdasarkan hasil di lapangan hal ini dikarenakan ibu mengetahui manfaat dan pentingnya ASI Eksklusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayinya, pengetahuan tersebut mereka peroleh melalui pendidikan formal maupun non formal, percakapan, membaca, menonton televisi, dan pengalaman hidup, dan memperoleh penyuluhan tentang ASI Eksklusif dari kelas ibu hamil ataupun posyandu, serta ibu juga terdorong oleh nalurinya sebagai ibu, ibu merasa bahwa menyusui merupakan tugas utama dan mulia sari seorang ibu, disamping itu juga adanya suport dari keluarga dan lingkungan sekitarnya untuk memberikan ASI Eksklusif.

Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan minat rendah yaitu sebanyak 6 responden (40%), hal tersebut dikarenakan dimungkinkan karena tingkat pendidikan yang rendah, ataupun kemampuan individu yang berbeda dalam menafsirkan suatu informasi yang telah didupatkannya melalui berbagai media masa, hal tersebut juga akan mempengaruhi minat ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nova Rachmaniah, 2014 yaitu bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang sehingga akan menimbulkan perilaku positif memberikan ASI Eksklusif. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu berhubungan nyata dengan cara pemberian ASI. Semakin baik tingkat pengetahuan dan sikap gizi ibu maka pemberian diet makanan bagi balita mereka semakin baik dan demikian pula dengan status gizi balitanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari 58 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik dengan minat tinggi sebanyak 17 responden (73,9%), dengan minat sedang sebanyak 4 responden (17,4%), dengan minat rendah sebanyak 2 responden (8,7%). Sedangkan pengetahuan cukup dengan minat tinggi sebanyak 6 responden (30,0%), dengan minat sedang sebanyak 11 responden (55,0%), dengan minat rendah sebanyak 3 responden (15,0%). Dan sedangkan pengetahuan kurang dengan minat tinggi sebanyak 3 responden (20,0%), dengan minat sedang sebanyak 6 responden (40,0%), dengan minat

rendah sebanyak 6 responden (40,0%). Maka dapat disampaikan bahwa hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan minat pemberian ASI Eksklusif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas untuk mempertahankan serta meningkatkan upaya promosi kesehatan untuk Ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, dan minat yang tinggi. Dan bagi masyarakat, khususnya para ibu hamil meningkatkan rasa keingintahuan untuk memperoleh pengetahuan tentang ASI Eksklusif melalui berbagai sumber informasi, dan masyarakat lebih pro aktif dalam program penerapan ASI Eksklusif dengan cara mengikuti penyuluhan-penyuluhan agar dapat memperoleh pengetahuan yang baik, sehingga timbullah minat yang tinggi dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayinya nanti setelah melahirkan.

REFERENSI

- Anifah, F. (2020). Peran Suami Dalam Memotivasi Istri Memberikan Asi Eksklusif Di Desa Pajurangan Probolinggo. *Sinar: Jurnal Kebidanan*, 1(1).
- Fithananti. (2013). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. [Download. Portalgaruda. org> article](https://portalgaruda.org/article) . [Di unduh 18 januari].
- Haryono, R. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat, Aziz A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maritalia, Dewi. (2012). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marmi. (2012). *ASI Saja Mama, Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi*. Yogyakarta: Pustaa Pelajar
- Maryunani, Anik. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Trans Info Media.
- McIntosh, K. L. And William B.(2006). *Working Mothers Vs Stay At Hime Mothers : The Impact On Children*. Marietta College. [diunduh 3 Mei 2016]
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pemerintah Kabupaten Kudus Dinas Kesehatan.(2014). *Profil Kesehatan Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2014*.
- Prasetyono, Dwi S. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Div Press
- Prawirohardjo, Sarwono. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, Rahmawati. (2010). *Kapita Selektu ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Roesli, Utami. (2009). *Panduan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda

- Romauli, Suryati. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- SDKI, (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. [diunduh 20 Desember 2015]
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Wawan, A & M, Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan, Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika